

COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA DKI JAKARTA

Rachman Komarudin ¹, Albert Riyandi ², Adjat Sudradjat ³, Ishak Komarudin ⁴, Dony Oscar ⁵

^{1,2} Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2 Jakarta Timur, Indonesia

^{3,5} Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

⁴ Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Indonesia

rachman.rck@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Naskah Dinas Elektronik (Nadine) adalah aplikasi yang mendukung pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta dalam menyusun, mengajukan, dan mengelola naskah dinas untuk surat masuk dan keluar, serta mengatur arsip elektronik. Aplikasi ini telah digunakan selama lima tahun, namun belum pernah dilakukan pengujian penerimaan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi Nadine sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas aplikasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna aplikasi Nadine menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Metode ini melibatkan lima aspek utama: isi, akurasi, format tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dari 65 pengguna aplikasi Nadine di Kanwil DJKN DKI Jakarta. Data kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui software SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) variabel EUCS memberikan kontribusi sebesar 78% terhadap tingkat kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, variabel isi, akurasi, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel format tampilan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Arsip Elektronik, Naskah Dinas Elektronik, Kementerian Keuangan, Kepuasan Pengguna, End User Computing Satisfaction (EUCS).*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat di bidang informasi, Komunikasi dan teknologi telah mendorong banyak bidang berbeda. Perubahan di semua bidang Kemudian digunakan oleh berbagai institusi Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan [1].

Arsip adalah salah satu sumber informasi yang vital bagi sebuah organisasi. Informasi terkait perkembangan dan kegiatan operasional organisasi akan selalu terjaga seiring dengan pemeliharaan arsip tersebut. Keberadaan arsip tidak hanya berfungsi sebagai bukti sejarah, tetapi juga memiliki berbagai fungsi dan nilai manfaat [2].

Setiap institusi atau perusahaan membutuhkan perangkat lunak untuk mengelola berbagai aktivitas administratif. Aktivitas administratif di perusahaan biasanya menghasilkan dokumen-dokumen seperti surat dan laporan. Pengelolaan dokumen ini, baik yang dibuat maupun yang diterima oleh perusahaan, pada akhirnya berkaitan erat dengan manajemen arsip [3].

Saat ini sudah banyak aplikasi dan sistem pengelolaan pencatatan elektronik yang digunakan dan diperkenalkan, termasuk aplikasi pencatatan publik elektronik (Nadine) yang diperkenalkan oleh Kementerian Keuangan pada tahun 2019. Awalnya, Nadine dikembangkan sebagai platform komunikasi terpadu untuk mengurangi kemungkinan misinformasi.

Beberapa unit kerja di lingkungan ini sudah memiliki platform serupa, baik platform pengembangan internal seperti Office DJBC, Smart DJKN, Surat BPPK, e-Office DJPB, maupun aplikasi eksternal seperti Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). sedang menggunakannya. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Seiring berjalannya waktu, aplikasi Nadine diubah menjadi sistem manajemen arsip elektronik (ERMS), sehingga memungkinkan pengelolaan arsip yang efisien, termasuk pemrosesan dan disposisi surat masuk serta pembuatan dokumen resmi dan surat yang akan dikirim.

Selain itu, aplikasi Nadine memudahkan pencarian arsip secara cepat, akurat, dan mudah. Akses yang fleksibel memungkinkan pengguna untuk mengakses kapan saja dan dari mana saja tanpa harus berada di kantor, sehingga pada akhirnya menjadikan karyawan lebih produktif dalam bekerja [4].

Saat ini sudah banyak aplikasi dan sistem pengelolaan pencatatan elektronik yang digunakan dan diperkenalkan, termasuk aplikasi pencatatan publik elektronik (Nadine) yang diperkenalkan oleh Kementerian Keuangan pada tahun 2019. Awalnya, Nadine dikembangkan sebagai platform komunikasi terpadu untuk mengurangi kemungkinan misinformasi. Beberapa unit kerja di lingkungan ini sudah memiliki platform serupa, baik platform pengembangan internal seperti Office DJBC, Smart DJKN, Surat BPPK, e-Office DJPB, maupun aplikasi

eksternal seperti Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). sedang menggunakannya. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Seiring berjalannya waktu, aplikasi Nadine diubah menjadi sistem manajemen arsip elektronik (ERMS), sehingga memungkinkan pengelolaan arsip yang efisien, termasuk pemrosesan dan disposisi surat masuk serta pembuatan dokumen resmi dan surat yang akan dikirim. Selain itu, aplikasi Nadine memudahkan pencarian arsip secara cepat, akurat, dan mudah. Akses yang fleksibel memungkinkan pengguna untuk mengakses kapan saja dan dari mana saja tanpa harus berada di kantor, sehingga pada akhirnya menjadikan karyawan lebih produktif dalam bekerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mengukur tingkat risiko dan menggunakan hasilnya sebagai bahan evaluasi. Ini dapat digunakan untuk pembelajaran yang fleksibel. Berdasarkan hasil survei, kepuasan ditentukan oleh: Kepuasan terhadap konten sebesar 76,48%, kepuasan terhadap akurasi sebesar 75,16%, kepuasan terhadap format sebesar 76,96%, ketepatan waktu sebesar 76%, dan kegunaan sebesar 76,84% [5].

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kepuasan pengguna. Hasilnya menunjukkan bahwa pengguna secara keseluruhan merasa puas dengan aplikasi tersebut, dengan skor rata-rata 4,2 untuk semua variabel, yang merupakan skala kepuasan pengguna 5 poin (peringkat berkisar antara 4,2 hingga 5). Variabel yang paling puas adalah akurasi dengan nilai mean sebesar 4,29 yang menunjukkan bahwa pengguna sangat puas. Namun, variabel yang paling tidak puas adalah kegunaan, dengan nilai rata-rata 4,13, yang tetap berada pada skala kepuasan bagi pengguna yang puas. Berdasarkan hasil tersebut, perlu dilakukan upaya lebih lanjut terhadap niat perilaku menggunakan aplikasi XYZ guna mempertahankan atau meningkatkan kepuasan pengguna [6].

Kemudian penelitian ketiga yang dilakukan menganalisis kepuasan pengguna aplikasi Redbus menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) menghasilkan penelitian ini berada pada kategori “Baik”. aplikasi Redbus diklasifikasikan sebagai. Rahasia. Berdasarkan uji regresi linier berganda, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna mempunyai pengaruh secara simultan antar variabel independen seperti konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu [7].

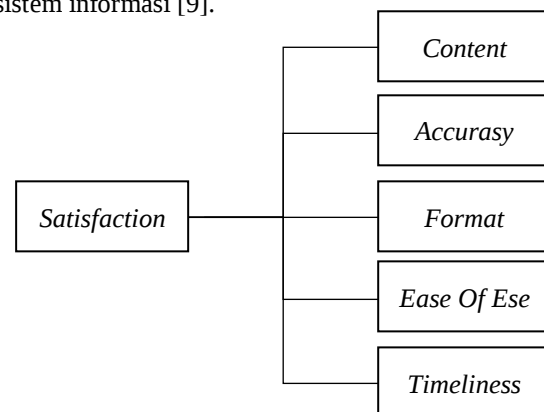
2.1. Kepuasan Pengguna

Kata “kepuasan” berasal dari kata Latin “satis” yang berarti “cukup baik” dan “facio” yang berarti “melakukan” atau “membuat”. Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan yang dialami pelanggan

tergantung pada seberapa baik pengalaman pelanggan terhadap produk memenuhi harapan pelanggan [8].

2.2. Model End User Computing Satisfaction (EUCS)

Model End User Computing Satisfaction (EUCS) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi. Model ini mencakup lima faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam proses implementasi sistem informasi [9].



Gambar 1. Model End User Computing Satisfaction (EUCS)

2.3. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang dengan ciri-ciri tertentu yang mendiami atau menetap di suatu wilayah. Studi tentang populasi biasanya digunakan dalam bidang biologi dan statistik. Populasi penelitian merujuk pada seluruh unit analisis yang mempunyai kesamaan karakteristik atau keterkaitan signifikan dengan topik penelitian. Memahami ukuran dan karakteristik populasi penting untuk mewakili kelompok ini secara akurat dalam penelitian [10].

2.4. Sampel

Populasi penelitian merujuk pada seluruh unit analisis yang mempunyai kesamaan karakteristik atau berkaitan dengan topik penelitian. Memahami ukuran dan karakteristik populasi penting untuk memastikan keterwakilan yang akurat dalam penelitian. Populasi penelitian mencakup semua orang, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus suatu penelitian. Untuk memastikan keterwakilan yang tepat, pemahaman menyeluruh mengenai populasi ini sangat penting sehingga temuan penelitian dapat diterapkan secara akurat pada populasi yang lebih luas [10].

2.5. Skala Likert

Dalam analisis ini, responden diberikan kuesioner tertutup yang berisi pernyataan atau pertanyaan pilihan ganda. Responden tidak boleh memberikan jawaban lebih banyak dari yang disediakan dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam survei ini adalah skala Likert [11].

Berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia, responden diminta untuk memberikan nilai pada

setiap pernyataan dalam kuesioner. Setiap pernyataan dalam kuesioner mempunyai lima pilihan jawaban yang dijadikan sebagai kriteria evaluasi. Tabel skala Likert ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Sertuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. METODE PENELITIAN

3.1. Skala Likert

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- H0 : Konten berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.
- H1 : Akurasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.
- H2: Format ini mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.
- H3 : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.
- H4 : Ketepatan waktu berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.
- H5 : Konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Nadine.

3.2. Slovin

Metode Slovin digunakan untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel bila jumlah populasi relatif besar dan untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan bila jumlah populasi sudah diketahui. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

E = Batas Toleransi

Berikut Perhitungan sampel yang diambil dari populasi Pengguna Aplikasi Nadine :

$$= \frac{65}{1 + (65 \times (0.05)^2)} = \frac{65}{3.5} = 18.57 \approx 18.56 \dots (2)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Identitas Grafik Responden

Responden yang merupakan pegawai Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kanwil DKI Jakarta mengikuti penelitian ini atas dasar penggunaan aplikasi Nadiner sebagai aktivitas kerja sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form yang disebarkan secara online. Hasil pengumpulan data survei disajikan di bawah ini. Perlu diketahui, sebanyak 69

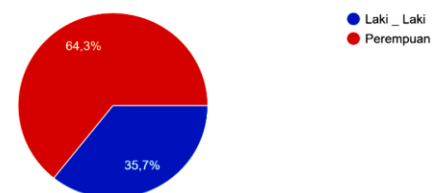
kuesioner disebarkan kepada pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta. Sebanyak 13 kuesioner tidak dikembalikan karena responden enggan mengikuti penelitian dan tidak mengisi kuesioner. Sebanyak 56 survei telah diselesaikan, dikembalikan, dan siap diproses. Berdasarkan tingkat respons survei, tingkat respons survei sebesar 81,15%. Menurut makalah yang diterbitkan dalam jurnal Yang dan Miller (Singarimbun et al., 2021), tingkat respons survei sebesar 81,15% merupakan salah satu standar yang sangat baik, yang berarti tingkat respons survei berada dalam kisaran yang dapat diterima bahwa hasil tanggapan survei Anda sesuai untuk tujuan berikut: Karena tingkat respons yang tinggi, pengobatan tersebut melebihi kriteria yang dianggap dapat diterima.

4.2. Karakteristik Responden

Responden survei tersebut antara lain pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta yang berjumlah 56 orang. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan jabatan.

4.3. Jenis Kelamin

Ciri-ciri seksual berdasarkan data yang diperoleh dari sebarannya adalah:

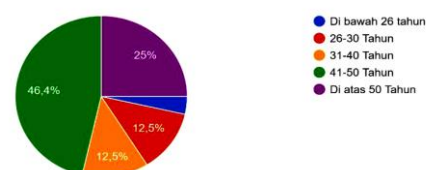
Jenis Kelamin
56 jawaban

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas, profil gender jumlah pegawai yang disurvei di Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta adalah laki-laki sebanyak 20 orang atau sekitar 35,7%, sedangkan responden perempuan sebanyak 36 orang atau 64,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

4.4. Usia

Berdasarkan data penyebaran kuesioner, karakteristik usia responden adalah sebagai berikut:

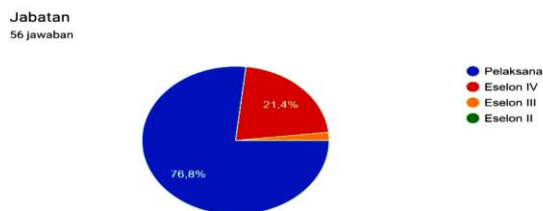
Usia
56 jawaban

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari gambar di atas, 2 responden (3,6%) berusia di bawah 26 tahun, 7 responden (12,5%) berusia antara 26 hingga 30 tahun, dan 7 responden (12,5%) berusia antara 31 hingga 40 tahun. Dua puluh enam responden (46,4%) berusia antara 41 dan 50 tahun, dan 14 responden (25%) berusia di atas 50 tahun.

4.5. Jabatan

Berdasarkan data sebaran survei, ciri-ciri jabatan responden adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari gambar di atas terlihat sebagian besar responden yakni sebanyak 43 orang (76,8%) menduduki posisi pelaksana. Selain itu, 12 responden (21,4%) mempunyai jabatan Eselon IV dan 1 responden (1,8%) mempunyai jabatan Eselon III.

4.6. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu survei. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin ditentukan [12]. Skor keseluruhan ditentukan setelah melakukan uji validitas terhadap seluruh pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, $N=56$, $dk=n-2$ yaitu 54. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh r tabel sebesar 0,263.

Jika r hitung > r tabel maka survei dinyatakan valid. Namun apabila r hitung < r tabel maka survei dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Cornternt	C1	0,936	0,263	Valid
	C2	0,833	0,263	Valid
	C3	0,92	0,263	Valid
Accuracy	A1	0,749	0,263	Valid
	A2	0,9	0,263	Valid
	A3	0,84	0,263	Valid
Format	F1	0,911	0,263	Valid
	F2	0,917	0,263	Valid
	F3	0,914	0,263	Valid
Eraser orf User	Er1	0,718	0,263	Valid
	Er2	0,715	0,263	Valid
	Er3	0,853	0,263	Valid
Timerlinerss	T1	0,937	0,263	Valid
	T2	0,913	0,263	Valid
	T3	0,888	0,263	Valid
User Satisfaction (Y)	Y1	0,833	0,263	Valid
	Y2	0,831	0,263	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan mengenai kelima variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen.

4.7. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas menentukan apakah pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sama memberikan hasil yang konsisten. Suatu survei dianggap dapat diandalkan jika hasilnya

menunjukkan tanggapan yang konsisten terhadap pernyataan dari waktu ke waktu.

Pengujian ini menggunakan Cronbach's alpha dan dianggap reliabel jika nilai alpha > 0,6. Sebaliknya, nilai alpha di bawah 0,6 dianggap tidak dapat diandalkan. Hasil perhitungan dari uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (r-hitung)	Cronbach's Alpha	Keterangan
Cornternt	0,877	0,6	Reliabel
Accuracy	0,783	0,6	Reliabel
Format	0,898	0,6	Reliabel
Eraser orf User	0,610	0,6	Reliabel
Timerlinerss	0,898	0,6	Reliabel
User Satisfaction	0,900	0,6	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai Cronbach alpha setiap elemen variabel lebih tinggi dari nilai yang ditentukan. Artinya seluruh variabel yang dimasukkan dalam kuesioner dianggap reliabel dan layak digunakan pada penelitian selanjutnya.

4.8. Uji normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu mempunyai distribusi normal. Untuk Asymp, data diasumsikan berdistribusi normal. Tanda (kedua sisi) > 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardize d Residual
N			56
Normal Parameters 3 ,b	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.58267466
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.057
	Negative		-.110
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed) c			.087
Monte Carlo Sig. (2-tailed) d	Sig.		.084
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.077
		Upper Bound	.091
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 1 0000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. tanda tangan. 0,05 atau lebih.

4.4.2. Uji heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik, termasuk uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varians

residual setiap observasi dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dengan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh peneliti:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.840	.446		1.883	.066
	CONTENT	.001	.044	.004	.021	.983
	ACCURACY	-.017	.049	-.081	-.354	.725
	FORMAT	.015	.053	.065	.279	.782
	EASE OF USE	-.067	.050	-.309	-1.339	.187
	TIMELINESS	.037	.048	.178	.763	.449
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (X) > 0,05 untuk seluruh variabel.

4.4.3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan

antar variabel (X) dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dikonfirmasi dengan pengujian dengan nilai VIF. Nilai VIF kurang dari 10,00 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya nilai VIF yang lebih besar dari 10,00 menunjukkan adanya multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ³						
---------------------------	--	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.734	.715		-2.424	.019		
	CONTENT	.147	.071	.198	2.073	.043	.420	2.384
	ACCURACY	.162	.078	.212	2.072	.043	.364	2.746
	FORMAT	.039	.085	.048	.456	.650	.350	2.856
	EASE OF USE	.261	.080	.337	3.266	.002	.358	2.795
	TIMELINESS	.182	.078	.245	2.341	.023	.350	2.859
a. Dependent Variable: USER SATISFACTION								

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas diperoleh nilai toleransi seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel dalam penelitian ini mengalami multikolinearitas.

Uji koefisien determinasi atau sering disebut uji R^2 digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap suatu variabel terikat (Y).

Hasil koefisien determinasi yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut:

4.5. Uji regresi linier berganda

4.5.1. Uji koefisien determinasi

Tabel 7. Hasil Uji R^2

Model Summary ¹¹				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.790	.61111
a. Predictors: (Constant), TIMELINESS, CONTENT, FORMAT, ACCURACY, EASE OF USE				
b. Dependent Variable: USER SATISFACTION				

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y). Hal ini terlihat dari nilai customized R-squared sebesar 0,790 atau 79%.

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang telah dirumuskan dan apakah variabel (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y). Di bawah ini adalah hasil uji F yang diperoleh peneliti:

4.5.2. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.166	5	15.833	42.396	<.001 ^b
	Residual	18.673	50	.373		
	Total	97.839	55			
a. Dependent variable: USER SATISFACTION						
b. Predictors: (Constant), TIMELINESS, CONTENT, FORMAT, ACCURACY, EASE OF USE						

Berdasarkan hasil uji F di atas terlihat bahwa variabel (X) meliputi konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Nilai signifikansi (P value) ditunjukkan dengan < 0,05.

4.5.3. Uji T

Uji-t atau subtes digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap suatu variabel (Y). Hasil uji T (parsial) yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ³						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.734	.715		-2.424	.019
	CONTENT	.147	.071	.198	2.073	.043
	ACCURACY	.162	.078	.212	2.072	.043
	FORMAT	.039	.085	.048	.456	.650
	EASE OF USE	.261	.080	.337	3.266	.002
	TIMELINESS	.182	.078	.245	2.341	.023
a. Dependent Variable: USER SATISFACTION						

Berdasarkan hasil uji T diatas terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) yaitu konten, akurasi, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna yang dibuktikan dengan nilai $< 0,05$. Namun variabel (X) format dengan nilai signifikansi $> 0,05$ tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis analisis kepuasan pengguna aplikasi Nadine dengan metode EUCS pada Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Pengujian data merupakan suatu langkah dalam proses kerja analisis data. Pastikan data Anda valid dan dapat diandalkan sebagai alat analisis. Seluruh item alat analisis dinyatakan valid berdasarkan uji validitas karena nilai korelasi keseluruhan lebih besar dari R tabel 0,263. Selain itu, seluruh soal instrumen analisis diuji mempunyai reliabilitas $> 0,60$ sehingga pertanyaan tersebut reliabel. 2. Hasil uji normalitas uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data variabel analisis ini berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai Asymp.sig $> 0,05$. Selanjutnya nilai signifikan seluruh variabel (X) lebih besar atau sama dengan 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai toleransi setiap variabel (X) lebih besar dari 0,10. 3. Variabel isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai adjust R-squared sebesar 0,790 atau 79% yang menunjukkan bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). 4. Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antar variabel (X) (isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu). Hal ini menunjukkan bahwa ada kepuasan pengguna secara keseluruhan. 5. Pada subtes (uji T) uji kedua regresi berganda diperoleh nilai Sig.T variabel Isi (X1) sebesar 0,043, Akurasi (X2) sebesar 0,043, Format (X3) sebesar 0,650, dan Kemudahan Penggunaan (X4) sebesar 0,002 dan ketepatan waktu sebesar 0,023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel format (X3) lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh atau hipotesis H3 ditolak. Sebaliknya nilai variabel Konten (X1), Akurasi (X2), Kemudahan Penggunaan (X4), dan Ketepatan Waktu (X5) kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis H1, H2, H4, dan H5 diterima.

Tunduk pada batasan yang disebutkan, Analisis ini memungkinkan saran-saran berikut untuk pengembangan aplikasi Nadine lebih lanjut: 1. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kanwil DKI Jakarta perlu melakukan perbaikan pada elemen format (tampilan) atau variabel dalam pengembangan aplikasi Nadine. Analisis ini menunjukkan bahwa variabel format perlu diperbaiki, sehingga hal ini

dapat dicapai dengan memperbaiki elemen-elemen yang tidak mempengaruhi kualitas informasi. 2. Untuk analisa lebih lanjut, sebaiknya gunakan metode selain End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi Nadine. Hal ini memungkinkan Anda membandingkan hasil dan lebih memahami kepuasan pengguna. 3. Pengembang sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan pegawai Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta dalam mengembangkan fungsionalitas aplikasi Nadine. Saat meningkatkan aplikasi Anda, sangat penting untuk mempertimbangkan umpan balik pengguna agar fungsionalitas saat ini lebih sesuai dengan kebutuhan Anda. 4. Analisis ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kanwil DKI Jakarta untuk meningkatkan kualitas dan penyempurnaan aplikasi Nadine guna meningkatkan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ispandi, M. Fahmi, B. Sudarsono, H. E. Darono, and Jefa, "Forum Diskusi Berbasis Website Menggunakan," vol. 8, no. 3, pp. 3757–3765, 2024.
- [2] T. Darmansah, D. A. Sani, T. Munawwarah, N. A. Kholizah, and F. Hanifah, "Penerapan Sistem Manajemen Arsip Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Persuratan Organisasi," *J. Pengabd. Cendikia*, vol. 226, no. 2, pp. 226–229, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11499474>
- [3] T. P. Aditya, R. A. Purnama, and B. O. Lubis, "Sistem Informasi Regulasi Pengajuan Menjadi Dokter Spesialis Berbasis Web Pada Persatuan Dokter Gigi Indonesia Jakarta Selatan," *J. Sist. Inf. STMIK Antar Bangsa*, vol. III, no. 2, pp. 169–176, 2014, doi: <https://doi.org/10.51998/jsi.v3i2>.
- [4] B. O. Lubis, I. Carolina, A. Supriyatna, A. Sudradjat, H. Destiana, and R. Komarudin, "Implementasi Metode Kanban pada Rancangan Sistem Informasi HelpDesk Pada Kantor Imigrasi Berbasis Website," *J. Infortech*, vol. 5, no. 2, pp. 106–117, 2023.
- [5] F. Vivo Benfica Gallo and J. Jimmy Carter Tambotoh, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Flexible Learning Di Universitas Kristen Satya Wacana Menggunakan Pendekatan End User Computing Satisfaction (Eucs)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 1, pp. 1146–1153, 2024, doi: <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8226>.
- [6] H. Al Rasyid, A. Pratama, and T. L. M. Suryanto, "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Studi Kasus: Aplikasi XYZ)," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 13, pp. 311–326, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12747889>
- [7] N. Pramudibyo, "Analisis Kepuasan Pengguna

- Terhadap Aplikasi Redbus Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, pp. 1099–1107, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4133.
- [8] D. Wahyudi, M. Andayani Komara, and I. Kaniawulan, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Ujian Online Di Smk Tri Mitra Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 3, pp. 1896–1900, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i3.7017.
- [9] G. A. G. Tambunan and M. Ulfa, "Kepuasan Pengguna Cbt Pada Usp Menggunakan Metode Eucs Di Smkn 8 Palembang," *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 9, no. 2, pp. 735–742, 2024, doi: 10.29100/jipi.v9i2.4656.
- [10] P. Candra Susanto, D. Ulfah Arini, L. Yuntina, J. Panatap Soehaditama, and N. Nuraeni, "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *J. Ilmu Multidisplin*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2024, doi: 10.38035/jim.v3i1.504.
- [11] B. O. Lubis, "Peranan Pengetahuan Desain Komunikasi Visual Dalam Pengajaran Mata Kuliah Interaksi Manusia dan Komputer," in *Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 2014, p. A-413-A-420.
- [12] F. E. Schadu, I. Carolina, A. Haidir, B. O. Lubis, and L. S. Marita, "Evaluasi Aplikasi Hospitality pada Hotel dengan Metode Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE)," *J. Teknol. Inform. dan Komput. MH. Thamrin*, vol. 9, no. 1, pp. 361–375, 2023.